

**PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PADA KELOMPOK SADAR WISATA
BASECAMP DESA SANDA PUPUAN TABANAN*****TRAINING AND ASSISTANCE FOR TOURISM AWARENESS GROUPS
BASECAMP SANDA VILLAGE PUPUAN TABANAN*****I Wayan Widi Karsana^{*}, Putu Andhika Kurniawijaya**

Universitas Dhyana Pura

Jalan Raya Padang Luwih Tegaljaya, Dalung, Kuta Utara, Badung, Bali

*Email: widikarsana@undhirabali.ac.id

(Diterima 25-03-2022; Disetujui 07-06-2022)

ABSTRAK

Kelompok Sadar Wisata atau disingkat Pokdarwis adalah kelompok swadaya dan swakarsa berdasarkan inisiatif dari masyarakat yang memiliki tujuan untuk mengembangkan potensi wisata di daerahnya. Permasalahan yang terjadi pada kelompok sadar wisata Desa Sanda adalah mempromosikan kawasan wisata BASECAMP. Keinginan memiliki publisitas terutama website untuk BASECAMP, namun keterbatasan sumber daya manusia membuat website belum terealisasi sampai saat ini. Selain itu, BASECAMP menawarkan WIFI gratis bagi wisatawan yang berkemah sebagai nilai lebih pada kawasan wisata mereka. Namun pada pengelolaannya, WIFI masih belum tersebar di kawasan wisata BASECAMP tersebut. Metode pendekatan yang akan dilakukan dalam kegiatan ini meliputi pendekatan kelompok, pendekatan individual, dan pelatihan. Komponen yang dievaluasi pada kegiatan ini pembuatan website yang akan menjadi sarana publikasi dari BASECAMP Desa Sanda, peningkatan ketrampilan dalam mengelola website, pembuatan jaringan WIFI pada kawasan BASECAMP Desa Sanda, dan peningkatan ketrampilan dalam mengelola jaringan WIFI.

Kata kunci: desa wisata, kelompok sadar wisata, desa Sanda Pupuan

ABSTRACT

Tourism Awareness Group or abbreviated Pokdarwis is a non-governmental group that aims to develop tourism potential in the region. The problem that occurs in the Sanda Village tourism awareness group is promoting the BASECAMP tourist area. The desire to have publicity, especially a website for BASECAMP, but limited human resources has prevented the website from being realized until now. In addition, BASECAMP offers free WIFI for camping travelers as a plus for their tourist area. However, in its management, WIFI is still not spread in the BASECAMP tourist area. Approach methods that will be used in this activity include group approach, individual approach, and training. The components evaluated in this activity are the creation of a website that will be a means of publication from BASECAMP Sanda Village, improving skills in managing websites, creating WIFI networks in the BASECAMP Sanda Village area, and increasing skills in managing WIFI networks.

Keywords: tourist village, tourism awareness group, Sanda Pupuan village

PENDAHULUAN

Desa Sanda terletak pada wilayah dataran tinggi dengan luas 12,70 km². Mayoritas mata pencaharian masyarakatnya dari sektor pertanian dan perkebunan. Sektor perkebunan desa Sanda yang terkenal adalah sebagai penghasil kopi terbaik dari jenis kopi robusta. Selain perkebunan potensi wisata, desa Sanda juga memiliki banyak obyek wisata alam, misalnya pemandangan persawahan, jalur *tracking* areal perkebunan kopi dan air terjun.

Kelompok sadar wisata (pokdarwis) merupakan kelompok swakarsa masyarakat yang mempunyai inisiatif sendiri untuk mengembangkan potensi wisata di daerahnya.

Keberadaan Pokdarwis memiliki peranan penting yaitu sebagai motor penggerak pariwisata, sehingga diperlukan adanya pemberdayaan sebagai bentuk upaya yang bertujuan untuk meningkatkan kekuatan atau daya (Triana, 2019). Menurut kepala desa Sanda Ketut Sunartha, pokdarwis telah mengembangkan wisata kemah yang bertempat di areal perbukitan. Wisata kemah ini dikelola langsung oleh pokdarwis yang dikenal dengan nama Bukit Agro Sanda *Eco Camping* (BASECAMP). BASECAMP juga menyediakan tenda bagi wisatawan yang ingin berkemah dan menikmati pemandangan matahari terbit.

Permasalahan yang terjadi pada kelompok sadar wisata adalah mempromosikan kawasan wisata BASECAMP. Strategi promosi yang dilakukan hanya mengandalkan promosi dari orang-orang yang pernah berwisata ke obyek tersebut. Mitra mempunyai keinginan memiliki publisitas online berupa *website* untuk BASECAMP, namun keterbatasan sumber daya manusia sehingga media promosi yang diharapkan belum terealisasi sampai saat ini. Pendampingan dan pelatihan diperlukan untuk melatih sumber daya manusia untuk mengelola *website* tersebut agar informasi tetap update.

Media sosial menawarkan kebebasan bagi penggunanya untuk menyebarkan informasi dan berinteraksi. Media sosial sangat mudah digunakan dan mudah dipelajari untuk pengguna baru (Cindie, 2020). Dengan pelatihan media sosial diharapkan dapat membantu pokdarwis untuk mempromosikan BASECAMP ke masyarakat yang lebih luas.

Selain itu, BASECAMP mempunyai keinginan menawarkan akses internet WIFI gratis bagi wisatawan yang berkemah sebagai nilai lebih pada kawasan wisata mereka, namun pada pengelolaannya koneksi internet masih belum tersebar di kawasan wisata BASECAMP. Dari permasalahan tersebut diperlukan pendampingan untuk instalasi WIFI agar seluruh kawasan mendapatkan sinyal WIFI.

BAHAN DAN METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan mulai bulan Agustus sampai dengan bulan Desember 2021 dengan kelompok sadar wisata BASECAMP desa Sanda sebagai mitra pengabdian. Tahapan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan antara lain:

1. Pembuatan *website* yang akan menjadi sarana publikasi dari BASECAMP Desa Sanda.
2. Pelatihan dan pendampingan untuk meningkatkan keterampilan dalam mengelola *website*.
3. Pendampingan dan pelatihan pengelolaan akses *internet* jaringan *WIFI* pada kawasan BASECAMP Desa Sanda.



Gambar 1. Kelompok Sadar Wisata BASECAMP sebagai Mitra

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah penyampaian materi dan pelatihan secara langsung oleh narasumber kepada anggota pokdarwis. Pelatihan dilaksanakan secara langsung oleh anggota pokdarwis sehingga mitra bisa langsung mempraktekkan dan diskusi jika ditemukan kendala.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk media mempromosikan obyek wisata desa Sanda Pupuan Tabanan, untuk mitra dikembangkan dan dibangun sebuah media promosi *online website* sebagai sarana untuk publikasi desa wisata Sanda. Media promosi bisa diakses secara *online* melalui alamat daring www.sandabasecamp.com. Harapan ke depan *website* ini akan bisa dikembangkan menjadi suatu pusat publikasi khususnya untuk Desa Wisata Sanda.



Gambar 2. Website Desa Wisata Sanda

Dalam pengabdian ini juga dilakukan pelatihan dalam mengelola dan manajemen *website* desa wisata Sanda yang telah dibuat. Mitra telah diberikan arahan dan pelatihan bagaimana untuk mengelola konten yang akan dipublikasikan pada *website* dan media sosial.



Gambar 3. Pelatihan dan Pendampingan Pengelolaan Website Desa Wisata

Pengabdian ini membantu mitra dengan pemberian *smartphone* dan infrastruktur akses *internet*, sehingga nantinya fasilitas ini dapat digunakan untuk sarana untuk publikasi obyek dan juga fasilitas bagi pengunjung obyek wisata desa Sanda.



Gambar 4. Penyerahan Infrastruktur Akses Internet kepada Mitra

Rencana pengembangan kedepan pada pengabdian ini sebagai berikut;

1. Pengembangan desain *website* agar sesuai dengan kebutuhan mitra.
2. Pengembangan sistem reservasi *online* untuk memudahkan pengunjung jika ingin melakukan kunjungan ke obyek wisata sehingga bisa langsung berkomunikasi dengan pengelola.

3. Pendampingan pengelolaan konten dan manajemen tata kelola obyek wisata desa Sanda.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pengabdian masyarakat pada desa wisata Sanda bekerjasama dengan mitra pengelola desa wisata, membantu mitra mempunyai suatu media promosi untuk mempublikasikan obyek wisata secara *online* melalui *website*. Mitra juga diberikan pendampingan mengelola *website* dan konten publikasi. Infrastruktur dan akses *internet* juga dibangun pada obyek wisata mitra sebagai fasilitas untuk membantu mitra dalam promosi dan publikasi obyek wisata desa Sanda. Dalam pengabdian ini masih banyak permasalahan mitra yang belum dapat dipenuhi, seperti permintaan pendampingan bahasa Inggris dan pengelolaan potensi obyek wisata lainnya yang ada di kawasan desa wisata Sanda.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian kepada masyarakat mengucapkan terima kasih kepada masyarakat dan kelompok sadar wisata desa Sanda atas dukungan penuh pada kegiatan pengabdian ini. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Rektor dan Ketua LPPM Universitas Dhyana Pura atas dukungan dan motivasinya pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sehingga kegiatan ini dapat dapat terlaksana dengan baik. Tim pengabdian juga tidak lupa mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Triana, M.T. & Turtiantoro. (2019). Pemberdayaan Masyarakat : Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) sebagai Motor Penggerak Pariwisata di Daerah Tujuan Wisata (DTW) Guci Kabupaten Tegal. *Journal of Politic and Government Studies*, 8(2), 181-190.
- Cindie, S.F. & Desy Misnawati. (2020). Penggunaan Media Sosial Instagram Pada Akun @Yhoophii_Official Sebagai Media Komunikasi Dengan Pelanggan. *Jurnal Inovasi*, 14(1), 32-41.